



DISEMINASI UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG TUGAS GURU DALAM MENDIDIK DAN MEMBIMBING ANAK BERDASARKAN PROFIL PANCASILA DI SMP

Maemunah^{1*}, Hafsa², Abdul Sakban³, Wayan Resmini⁴, Zulae Pani⁵, Ziha Sulistia⁶,
Fitrianingsih⁷, Aria Tuti Melani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

maemunah.mahmudabdullah@gmail.com¹, hahafsah9@gmail.com², sakan.elfath@yahoo.co.id³,
wayanresmini@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Kurangnya sosialisasi undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen secara detail, kurangnya pemahaman guru tentang implementasi undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen berdasarkan profil Pancasila. Tujuan artikel ini untuk menjelaskan soft skill guru melalui diseminasi Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang tugas guru dalam mendidik dan membimbing anak berdasarkan profil pancasila. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan pelatihan dan pembimbingan intensif dengan melibatkan guru sebanyak 21 guru di SMP Negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa soft skill guru setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai rata-rata 91.05 dengan kategori sangat memahami. Kegiatan ini sangat membantu guru dalam mendidik dan membina anak harus mengikuti penjelasan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk pendidikan karakter di era industry 4.0, dengan capaian indikator yang harus dimiliki peserta didik yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Serta guru mata pelajaran memahami menyusun perangkat pembelajaran berbasis karakter profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Diseminasi; Undang-Undang Guru dan Dosen; Karakter; Profil Pelajar Pancasila.

Abstract: Lack of detailed dissemination of Law Number 14 of 2005 concerning teachers and lecturers, lack of understanding of teachers regarding the implementation of Law Number 14 of 2005 concerning teachers and lecturers based on the profile of Pancasila. The purpose of this article is to explain the soft skills of teachers through the dissemination of Law Number 14 of 2005 concerning the teacher's duties in educating and guiding children based on the Pancasila profile. Implementing community service uses an intensive training and mentoring approach involving 21 teachers at SMP Negeri 2 Labuapi, West Lombok Regency. Based on the results and discussion, it was concluded that the soft skills of teachers after participating in community service activities reached an average of 91.05 in the same understanding category. This activity helps teachers in educating and fostering children must follow the explanation of Law Number 14 of 2005 concerning teachers and lecturers. The profile of Pancasila students is a form of character education in the industrial era 4.0, with the achievement indicators that students must have, namely faith, fear of God Almighty, and have a noble character, global diversity, cooperation, independence, critical thinking, and creativity. As well as the subject teachers understanding of compiling learning tools based on the character of the Pancasila student profile.

Keywords: Dissemination; Law on Teachers and Lecturers; Character; Profile of Pancasila Students.



Article History:

Received : 19-05-2023
Revised : 04-07-2023
Accepted : 04-07-2023
Online : 05-07-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru dan dosen merupakan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang termuat dalam Pasal 31 ayat (3) UUD 1945 pendidikan nasional perlu diarahkan pada: “.....meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.....”. Artinya bahwa sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa, guna memberdayakan seluruh warga negara Indonesia menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah. Guru, peserta didik dan kurikulum merupakan tiga komponen utama bagi terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen secara detail, kurangnya pemahaman guru tentang implementasi undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen berdasarkan profil Pancasila, kurangnya sosialisasi undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen berdasarkan profil Pancasila terhadap mitra. pembelajaran abad 21 memiliki tuntutan yakni peserta didik harus mampu menjadi pelopor yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Hasil penelitian relevan menjelaskan berbagai topik, diantaranya masalah manajemen pengelolaan guru pada pelaksanaan menurut undang-undang guru dan dosen Alawiyah (2018), implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen terdapat permasalahan terutama komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi masih kurang optimal serta pelaksanaan berbagai kebijakan belum maksimal Hadi et al. (2018), sosialisasi Kesehatan tentang bahaya aborsi telah memberikan pengetahuan bagi siswa-siswi (Tarina & Prawitasari, 2023). Sementara pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan profil pelajar Pancasila, bahwa sosialisasi dilakukan dapat memberikan pengenalan, cara penerapan, proses pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan profil pelajar Pancasila Sherly et al. (2021), sosialisasi profil pelajar pancasila dilakukan dapat memberikan motivasi kepada guru, siswa, juga siswa dapat menyajikan hasil proyek profil pelajar Pancasila M. Nur et al. (2023), sosialisasi di PAUD berjalan berjalan efektif atas dukungan mitra dan peserta sehingga adanya kegiatan PkM dapat memberikan wawasan kepada guru dalam menerapkannya (Radja et al., 2022).

Berdasarkan berbagai kajian artikel sebelumnya, maka artikel ini berfokus pada Diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Tugas Guru dalam Mendidik dan Membimbing Anak Berdasarkan Profil Pancasila di SMP Negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Diseminasikan dilakukan di sekolah mitra untuk memberikan pemahaman

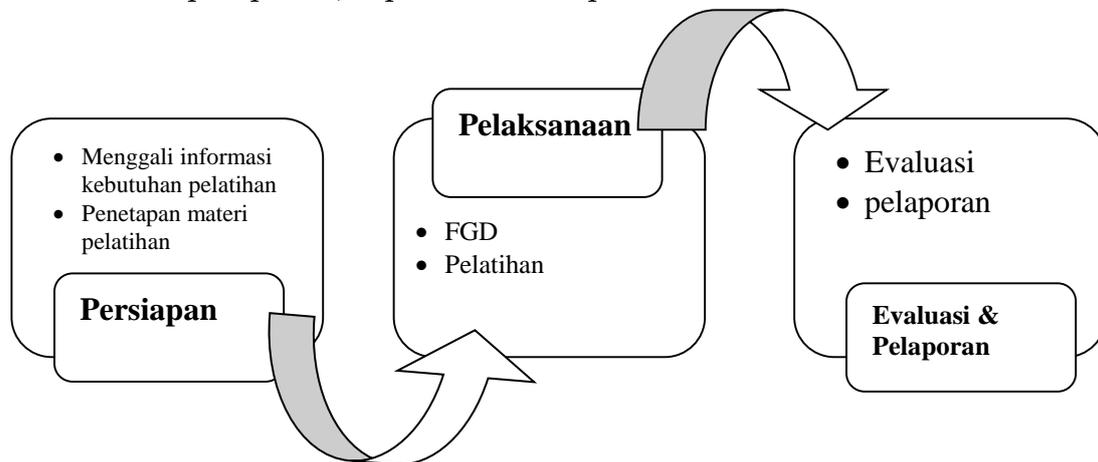
tentang substansi Undang-undang tentang guru dan dosen terutama pasal-pasal terkait tugas guru, hak dan kewajiban guru dan memberikan penjelasan tentang materi profil pelajar Pancasila di tingkat sekolah menengah pertama. Komara (2016) menjelaskan substansi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang meliputi: memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum dan jaminan kesejahteraan sosial; mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja; memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual; memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran untuk memperlancar tugas keprofesionalan; memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana; memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, termasuk penghargaan dan/atau sanksi kepada peserta didik; memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas; memiliki kebebasan berserikat dalam organisasi profesi; memiliki kesempatan berperan dalam menentukan kebijakan pendidikan; memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik/kompetensi; serta memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya. Dalam Undang-undang tersebut menegaskan bahwa guru dan dosen wajib mendidik, membimbing peserta didik, hak guru mendapatkan penghasilan yang layak, Kesehatan jasmani dan rohani dan perlindungan rasa aman (I. Nur & Mannuhung, 2022).

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu “Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan Indonesia?” yaitu menjadi “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila” (Asesmen, 2021). Strategi pengembangan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Irawati et al., 2022). Dengan demikian tujuan dalam artikel ini adalah untuk menjelaskan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah yaitu Diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Tugas Guru dalam Mendidik dan Membimbing Anak Berdasarkan Profil Pancasila di SMP Negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

B. METODE PELAKSANAAN

Profil mitra (siapa? Berapa orang? Lokasi kegiatan berlangsung?. SMP negeri 2 Labuapi merupakan mitra kerja program studi Pendidikan

Pancasila dan kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat, kemudian jumlah peserta kegiatan sebanyak 21 orang dengan rincian 12 perempuan dan 9 laki-laki. Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan di Aula SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan pelaporan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain pelaksanaan kegiatan PkM

1. Persiapan

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan persiapan dengan melakukan survey ke mitra sekolah untuk melihat kondisi sekolah, kondisi guru terkait permasalahan yang dialami oleh mitra sekolah. Setelah melakukan survey dan diskusi dengan mitra maka tim pengabdian melakukan penetapan materi sesuai kondisi mitra yaitu penjelasan undang-undang guru dan dosen, dan profil pelajar Pancasila serta undang-undang perlindungan guru di sekolah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan menggunakan metode Forum Group Discussion dan pelatihan penyuluhan hukum. FGD dilakukan untuk berdiskusi terkait permasalahan riil yang terjadi dalam membina dan mendidik peserta didik kemudian tim PkM memberikan pandangan hukum terkait perlindungan bagi guru.

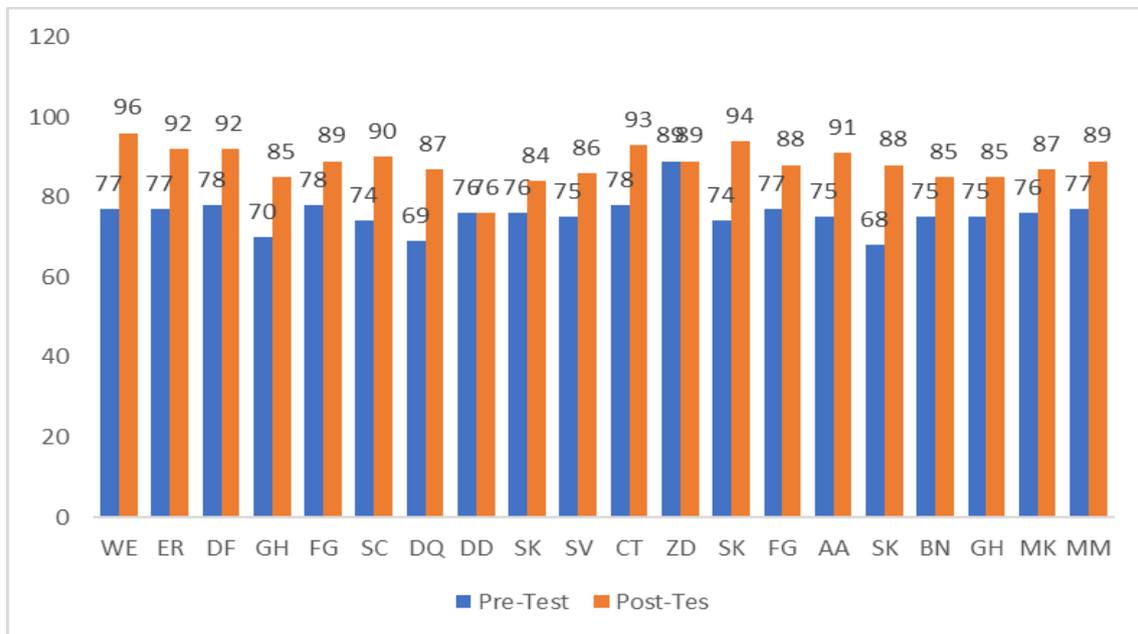
3. Evaluasi dan pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara langsung yakni dengan mengisi angket soft skills guru terkait pemahaman tentang undang-undang guru dan dosen dan materi profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah menengah pertama. Evaluasi menggunakan skala liker tentang pemahaman Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan Profil Pelajar Pancasila.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

PkM ini berfokus pada pemahaman soft skills guru tentang Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang tugas guru dalam mendidik dan membimbing anak berdasarkan profil Pancasila, kegiatan ini memberikan informasi pentingnya seorang guru memahami undang-undang tersebut sebagai penambahan wawasan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga guru dalam menjalankan tugasnya mendidik dan membimbing anak dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun hasil pre-test dan post-test respon guru terhadap pemahaman tentang Undang No. 14 tahun 2005 tentang tugas guru dalam mendidik dan membimbing anak berdasarkan profil Pancasila adalah, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Respon Guru Terhadap Pelaksanaan PkM

Berdasarkan grafik di atas, bahwa pemahaman guru setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan rata-rata 91.05 berkategori sangat memahami. Selain itu pelaksanaan kegiatan sangat antusias diterima oleh mitra, karena kegiatan ini dapat memberikan penguatan pemahaman undang-undang guru dan dosen dalam membina dan mendidik anak sehingga dengan adanya kegiatan tersebut guru sangat leluasa dalam mengajar terutama dalam menangani anak yang bandel, nakal, malas sekolah. Untuk menangani masalah tersebut, dalam membina dan mendidik guru tidak lagi menggunakan tindakan kekerasan seperti mencubit, memukul dan kekerasan lainnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 di aula SMP Negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan

mulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00 wita, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diseminasi dan Pelatihan

Gambar 3 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan diseminasi Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang tugas guru dalam mendidik dan membimbing anak berdasarkan profil pancasila di SMP negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2023 di aula SMP Negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Peserta yang terlibat dalam kegiatan diseminasi ini adalah guru-guru mata pelajaran yang terdiri atas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bimbingan Konseling, Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan IPS, Pendidikan IPA dan guru pendidikan jasmani dan rohani.

2. Materi diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan Karakter Profil Pelajar Pancasila

Berikut Materi diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Materi diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005

Gambar 4 menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang tugas guru dalam mendidik dan membimbing anak, materi tersebut disampaikan secara tatap muka. Adapun isi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada

masyarakat yakni menjelaskan secara normative terkait esensi tugas guru dan dosen, Prinsip Profesionalitas Guru dan Dosen, Tugas Guru dan Dosen, Kewajiban Guru dan Dosen, PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi Guru dan Dosen, dan PP NO.74 tahun 2008 tentang guru, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Materi Profil Pelajar Pancasila

Gambar 5 menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam diseminasi profil pelajar pancasila, materi tersebut disampaikan secara tatap muka. Adapun isi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yakni menjelaskan kerangka dasar profil pelajar pancasila, skema profil pelajar pancasila, perkembangan sub setiap elemen dalam profil pelajar pancasila, Peran Guru dalam Mendidik anak pada Aspek Makro, dan Peran Guru dalam Mendidik anak pada Aspek Mikro.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan PkM disimpulkan bahwa soft skill guru setelah mengikuti PkM rata-rata mencapai 91.05 dengan kategori sangat memahami. PkM ini sangat membantu guru dalam mendidik dan membina anak harus berdasarkan tugas dan wewenang guru sesuai penjelasan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk pendidikan karakter di era industry 4.0, dengan capaian indikator yang harus dimiliki peserta didik yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Serta guru mata pelajaran memahami menyusun perangkat pembelajaran berbasis karakter profil pelajar pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini

sehingga terlaksana dengan baik. Kemudian terima kasih pihak sekolah SMP negeri 2 Labuapi Kabupaten Lombok Barat yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik. Adanya kontribusi beberapa stakeholder tersebut menjadi artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, F. (2018). Problematika tata kelola guru dalam implementasi undang-undang guru dan dosen. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 121–143.
- Asesmen, P. (2021). Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendigbud. *Asesmen Nasional: AKM, Survey Karakter, Survey Lingkungan Belajar, Dalam <https://Ppkn.Unpkediri.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2021/03/Asesmen-Nasional>. Diases Pada*, 30.
- Hadi, R. I., Suhirwan, S., & Simatupang, H. (2018). Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Studi Kasus Kompetensi Tenaga Pendidik di Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Kalijati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Pertahanan TNI AU Tahun 2017). *Strategi Pertahanan Udara*, 4(3).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Komara, E. (2016). Perlindungan Profesi Guru di Indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 1(2).
- Nur, I., & Mannuhung, S. (2022). Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Guru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pada UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara. *Jurnal Andi Djemma/ Jurnal Pendidikan*, 5(2), 98–108.
- Nur, M., Wahyuddin, W., Syukur, U., Malik, F., & Syaharuddin, S. (2023). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Dan Pameran Hasil Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sd Negeri 5 Pangali-Ali. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 485–490.
- Radja, P. L., Hawali, R. F., Tamelab, M. F., Saefatu, I. D., Jaga, M. R., & Tunbonat, W. (2022). Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila Dan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru-Guru PAUD. *Devotion: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–67.
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi implementasi program profil pelajar pancasila di smp swasta sultan agung pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282–289.
- Tarina, A., & Prawitasari, N. Y. (2023). Socialization Sosialisasi dan Penyuluhan Hukum Tentang Aborsi Menurut Hukum Pidana dan Undang-Undang Kesehatan Di SMK Farmasi Bintang Harapan-Cibarusah, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(1), 93–104.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 6. Registrasi peserta Pengabdian kepada masyarakat



Gambar 7. Narasumber sedang memberikan materi diseminasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen